



"Analisis Trend Kinerja Keuangan pada PT Sri Rejeki Isman Tbk " Tahun 2013-2019

Asep Sunandar *

Universitas Pamulang, Indonesia

Email: asepsunandar020219@gmail.com *

Abstract, This study aims to determine and describe the financial performance of PT Sri Rejeki Isman Tbk from 2013 until 2019. The method used in this study was quantitative descriptive analysis using profitability ratio measurements which were then concluded by trend analysis. The data used in this study was secondary data with documentation studies obtained from the Indonesia Stock Exchange in the form of company financial statements from 2013 until 2019. The results of this study indicated that Net Profit Margin had a positive trend, so that the financial performance in the research year was in a good condition. Return on Assets had a negative trend, so that the financial performance in the year of the study was in an unfavorable condition. Return on Equity had a negative trend, so that the financial performance in the research year was not in a good condition

Keywords: Financial Performance, Profitability Ratios, Trend Analysis

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dan menggambarkan kinerja keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk dari tahun 2013 hingga 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif menggunakan pengukuran rasio profitabilitas yang kemudian disimpulkan oleh analisis tren. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder dengan studi dokumentasi yang diperoleh oleh bursa efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan Perusahaan dari tahun 2013 hingga 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa margin laba bersih memiliki tren positif, sehingga kinerja keuangan dalam penelitian year dalam kondisi yang baik. Pengambilan asset memiliki tren negative. Sehingga kinerja keuangan pada tahun penelitian berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan. Pengembalian ekuitas memiliki tren negative, sehingga kinerja keuangan pada tahun penelitian tidal dalam kondisi yang baik.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Analisis Tren analisis

1. PENDAHULUAN

Tujuan dasar menjalankan usaha atau bisnis adalah untuk memperoleh laba yang optimal dari segala aktivitas usaha yang telah dilakukan selama suatu periode berjalan, capaian target berupa keuntungan merupakan bagian yang penting sebab keberhasilan perusahaan untuk mencapai atau melebihi target adalah suatu gambaran pengelolaan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan telah sesuai dan baik. Pengelolaan yang baik membutuhkan perencanaan dan evaluasi, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu menganalisis laporan keuangan dalam suatu periode yang telah dikerjakan perusahaan.

Dalam menganalisa laporan keuangan salah satu caranya yang biasa digunakan adalah dengan menggunakan analisa rasio dimana hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan manajemen dalam suatu periode. Ada banyak beragam jenis rasio yang bisa digunakan untuk menganalisa salah satunya dengan menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Sanjaya dan risky (2018) dengan menggunakan rasio profitabilitas dapat diperoleh informasi mengenai efektifitas kinerja manajemen sehingga jika manajemen dapat memperoleh

laba secara maksimal maka bisa dikatakan bahwa manajemen telah melakukan kinerja yang baik dan juga digunakan untuk pengambilan keputusan.

Kinerja keuangan perusahaan bisa dikatakan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang merupakan hasil dari proses kerja selama periode berjalan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan cara menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan serta potensi dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan untuk menghitung kinerja maka diperlukan tolak ukur yaitu rasio dengan cara menghubungkan dua data keuangan yang telah dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

Rasio profitabilitas digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tertanam didalamnya dan dari aktivitas bisnisnya. Rasio profitabilitas biasanya dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal diantaranya investor dan kreditur, untuk investor sendiri digunakan untuk melihat berapa jumlah laba investasi yang bisa didapatkan oleh investor sementara untuk kreditur melihat besaran laba untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar utang.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (PT Sritex) adalah salah satu perusahaan tekstil terintegrasi terbesar di Asia Tenggara yang terdiri empat jenis produksi yaitu benang, kain mentah, kain jadi dan pakaian jadi, yang telah mendapat sertifikasi dari angkatan darat Jerman serta sertifikasi dari NATO, berlokasi di kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia yang didirikan sejak tahun 1966 pada mulanya masih sebagai perusahaan perdagangan tradisional di Pasar Klewer Solo kemudian tahun 1978 telah terdaftar dalam Kementerian Perdagangan sebagai Perseroan Terbatas dan telah membuka sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 selang dua tahun yaitu pada tahun 2015 PT. SRITEX Tbk mendapatkan rekor MURI sebagai "Pemakarsa dan Penyelenggara Penciptaan Investor Saham terbanyak dalam satu Perusahaan" dan masih banyak lagi penghargaan yang telah didapat. Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Trend Kinerja Keuangan Pada Pt Sri Rejeki Isman Tbk Tahun 2013- 2019."

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif kuantitatif yang dapat menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data yang telah dianalisis, penelitian ini memberikan deskripsi atau gambaran secara sistematis mengenai keadaan dan perkembangan PT Sri Rejeki Isman Tbk selama tahun 2013-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah tersedia atau dipublikasi. Dengan studi dokumentasi, Dokumentasi adalah mencari atau mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa surat kabar, catatan, dan dari berbagai sumber-sumber lainnya. Data yang diperoleh merupakan dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Net Profit Margin

Berdasarkan perhitungan Net Profit Margin pada PT Sri Rejeki Isman Tbk pada tahun 2013-2019 maka Trend dapat dihitung dengan metode kuadrat terkecil sebagai berikut:

Tabel 1 Perhitungan Trend Net Profit Margin

Tahun	Kode tahun (X)	Nilai Rasio (Y)	XY	X ²	Yt
2013	-3	6,5	-19,5	9	8,17
2014	-2	9,1	-18,2	4	8,195
2015	-1	8,9	-8,9	1	8,22
2016	0	8,7	0	0	8,245
2017	1	8,9	8,9	1	8,27
2018	2	8,1	16,2	4	8,295
2019	3	7,4	22,2	9	8,32
Jumlah		57,6	0,7	28	

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$= \frac{57,6}{7}$$

$$= \frac{0,7}{28}$$

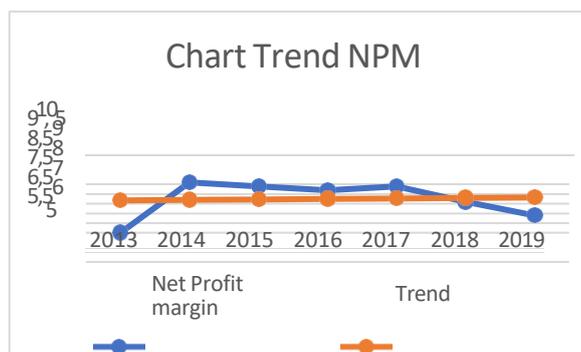
$$= 8,22$$

= 0,02

Sehingga persamaan Trend untuk Net Profit

Margin adalah $Y_t = 8,22 + 0,025X$.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka grafik Net Profit Margin PT Sri Rejeki Isman Tbk tahun 2013-2019 adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Grafik Trend Net Profit Margin

Return On Asset

Berdasarkan perhitungan *Return on Asset* pada PT Sri Rejeki Isman Tbk pada tahun 2013-2019 maka Trend dapat dihitung dengan metode kuadrat terkecil sebagai berikut:

Tabel 2 Perhitungan Trend Return on Asset

$$a = \frac{\sum y}{n}$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

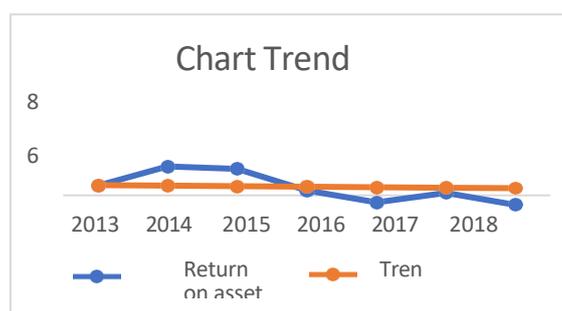
$$= \frac{44,3}{7}$$

$$= 6,38$$

$$= -0,021$$

Sehingga persamaan Trend untuk *Return on Asset* adalah $Y_t = 6,38 - 0,021X$. berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka grafik *Return on Asset* PT Sri Rejeki Isman Tbk tahun 2013-2019 adalah sebagai berikut:

Gambar 2 Grafik Trend Return on Asset



Return On Equity

Berdasarkan perhitungan *Return on Asset* pada PT Sri Rejeki Isman Tbk pada tahun 2013- 2019 maka trend dapat dihitung dengan metode kuadrat terkecil sebagai berikut:

Tabel 3 Perhitungan Trend Return on Equity

Tahun	Kode tahun (X)	Nilai Rasio (Y)	XY	X ²	Yt
2013	-3	15,5	-46,5	9	18,64
2014	-2	21,6	-43,6	4	17,99
2015	-1	20,1	-20,1	1	17,34
2016	0	17,9	0	0	16,69
2017	1	15,3	15,3	1	16,04
2018	2	16,3	32,6	4	15,39
2019	3	14,7	44,1	9	14,74
Jumlah		121,4	-18,2	28	

$$a = \frac{\sum y}{n}$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^4}$$

$$= \frac{121,4}{7}$$

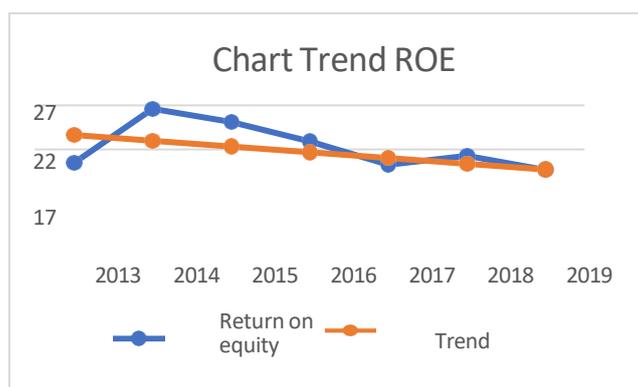
$$= \frac{-18,2}{28}$$

$$= 17,34$$

$$= -0,65$$

Sehingga persamaan Trend untuk *Return on Equity* adalah $Y_t = 17,34 - 0,65X$. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka grafik *Return on Asset* PT Sri Rejeki Isman Tbk tahun 2013-2019 adalah sebagai berikut:

Gambar 3 Grafik Trend Return on Equity



Pembahasan

1) *Net Profit Margin* Bernilai Positif Terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Net profit margin bernilai positif terhadap kinerja keuangan pada PT Sri Rejeki Isman Tbk yaitu bernilai 0,025. Hal ini menunjukkan bahwa Net Profit Margin perusahaan dari tahun 2013 sampai 2019 cenderung mengalami kenaikan yang artinya Net Profit Margin dalam kondisi baik.

Pada tahun 2014 penjualan bersih mengalami kenaikan dikarenakan PT.Sritex melakukan ekspansi usaha di divisi pemintalan dan garmen sehingga kapasitas produksi bertambah untuk memenuhi permintaan pasar. Sepanjang 2015, beban pokok penjualan neto sebesar USD488,6 juta, mengalami peningkatan 13,0% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar USD432,2 juta. Seiring dengan kenaikan penjualan sebesar 12,1% di tahun 2015, beban pokok penjualan neto juga mengalami peningkatan di kisaran persentase yang sama. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan bahan baku yang digunakan yang naik sebesar 18,4% bila dibandingkan dengan tahun 2014. Pada tahun 2017, beban pokok penjualan neto sebesar USD588,08 juta, mengalami peningkatan 10,01% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar USD534,6 juta. Seiring dengan kenaikan penjualan sebesar 11,68% di tahun 2017, beban pokok penjualan neto juga mengalami peningkatan di kisaran persentase yang sama.

Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan bahan baku yang digunakan yang naik sebesar 14,71% bila dibandingkan dengan tahun 2016. Pada tahun 2018 perusahaan membukukan keuntungan selisih kurs sebesar USD28,40 ribu, sedangkan tahun 2017 perusahaan membukukan kerugian atas selisih kurs USD576,28 ribu. Pada tahun 2019 beban pokok penjualan adalah sebesar USD946,59 juta, jumlah ini mengalami peningkatan 11,34% bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar USD588,08 juta.

Pada tahun 2019 presentase kenaikan beban pokok penjualan neto lebih rendah dibandingkan dengan persentase kenaikan angka penjualan. Peningkatan beban pokok penjualan disebabkan oleh peningkatan biaya lain-lain pada biaya produksi tidak langsung.

Berdasarkan teori sinyal nilai Net profit Margin yang dihasilkan merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan.

Semakin besar nilai NPM maka kinerja perusahaan bisa dikatakan produktif, hal ini dapat digunakan sebagai informasi bagi pihak penerima informasi. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan William (2017) yang menyatakan bahwa diperoleh NPM bernilai positif yang artinya cenderung mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan karena penjualan mengalami kenaikan setiap tahunnya.

2) *Return On Asset Bernilai Negatif Terhadap Kinerja Keuangan*

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Return On asset* bernilai negatif terhadap kinerja keuangan pada PT Sri Rejeki Isman Tbk yaitu bernilai -0,021. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On asset* perusahaan dari tahun 2013 sampai 2019 cenderung mengalami penurunan yang disebabkan karena kenaikan total aset jika dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan masih mengalami fluktuasi yang cenderung menurun

Hal-hal yang membuat menurun diantaranya persediaan pada tahun 2016 berjumlah sebesar USD147,6 juta, naik sebesar 8,7% dari USD135,8 juta ditahun 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada barang dalam proses sebesar USD17,6 juta atau 32,2%.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2017 adalah sebesar minus USD28,85 juta, menurun signifikan sebesar 630,54% dari kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2016 sebesar USD5,44 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan. pembayaran kepada pemasok sebesar USD617,14 juta dan kenaikan ini tidak diimbangi dengan penerimaan kas dari pelanggan sehingga menyebabkan kas yang diperoleh menjadi minus. Pada tahun 2018 Return on Asset mengalami kenaikan walaupun tidak signifikan hal ini disebabkan jumlah aset perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD1,36 miliar, meningkat 14,37% dari USD1,19 miliar pada tahun 2017.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada jumlah aset lancar dan aset tidak lancar, dimana jumlah aset lancar tercatat sebesar USD706,25 juta naik 9,49% dan jumlah aset tidak lancar tercatat sebesar USD658,02 juta naik 20,11% dari tahun 2017. Sedangkan pada tahun 2019 return on asset kembali menurun dikarenakan arus kas bersih yang

diperoleh dari aktivitas operasi turun sebesar 97,97% menjadi USD1,31 juta per 31 Desember 2019 dari USD64,51 juta per 31 Desember 2018.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran kepada pemasok dan kontraktor sebesar 21,82% sebesar USD173,32 juta menjadi sebesar USD967,84 juta di tahun 2019. teori sinyal nilai Return on asset yang dihasilkan merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Semakin besar nilai ROA maka kinerja perusahaan bisa dikatakan produktif, hal ini dapat digunakan sebagai informasi bagi pihak penerima informasi. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Mursalim (2018) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan diukur dari pendekatan ini yaitu ROA masih belum baik, dikarenakan nilai yang didapatkan rata-rata negatif. Hal ini disebabkan kurang maksimalnya pemanfaatan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan.

3) *Return On Equity Bernilai Negatif Terhadap Kinerja Keuangan*

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Return On Equity bernilai negatif terhadap kinerja keuangan pada PT Sri Rejeki Isman Tbk yaitu bernilai -0,65. Hal ini menunjukkan bahwa Return On Equity perusahaan dari tahun 2013 sampai 2019 cenderung mengalami penurunan yang disebabkan kurang maksimalnya penjualan aktiva dan juga pengaruh besarnya beban lain- lain.

Penurunan dari tahun ke tahun disebabkan beban pokok penjualan perusahaan mengalami peningkatan seperti contohnya pada tahun 2017 dari US\$ 588,07 juta, dari yang sebelumnya US\$ 534,58 juta dan pada tahun 2019 saldo utang bank jangka panjang mengalami peningkatan yang sangat signifikan, meningkat 1.128,39% atau sebesar USD329,30 juta menjadi sebesar USD358,49 juta diakhir tahun 2019 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar USD29,18 juta. Kenaikan ini disebabkan karena adanya pinjaman sindikasi antara Perseroan (sebagai peminjam) dan Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia serta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (sebagai agen) dengan jumlah keseluruhan fasilitas USD 350 juta.

Berdasarkan teori sinyal nilai Return on equity yang dihasilkan merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas. Semakin besar nilai ROE maka kinerja perusahaan bisa dikatakan produktif, hal ini dapat digunakan sebagai informasi bagi pihak penerima informasi.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan William (2017) yang menyatakan bahwa diperoleh ROE negatif yang artinya cenderung mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh penjualan dari aktiva yang belum maksimal dan juga beban lain-lain yang cukup besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityawati, Marita. 2015. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Sri Rejeki Isman Tbk." *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 15 (1): 38–45.
- Agustina, Vita, Bambang Widarno, and Fadjar Harimurti. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sepeninggal Pendiri Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Sri Rejeki Isman Tbk Di Sukoharjo)." *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 14 (1): 21– 28.
- Ananta, Irwin, Ratiyah, Denny Erica, and Hartanti. 2019. "Analisis Rasio Kinerja Keuangan Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2014- 2018." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4 (1):
- Balago, Garba Salisu. 2014. A Conceptual Review of Agency Models of Performance Evaluation. *International Journal of Finance and Accounting*, 3(4):244-252
- Fahmi, Irham,. (2017), Analisis Laporan Keuangan, Cetakan keenam, Bandung:Alfabeta
- Fajrin, Putri Hidayatul, and Nur Laily. 2016. "Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 5 (6).
- Fernos, Jhon. 2017. "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Pt.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat." *Jurnal Pundi* 01 (02): Accounting and Business Management 1 (2): 226–35
- Heri Winarno, Slamet. 2019. "Analisis NPM, ROA, Dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan." *Jurnal STEI Ekonomi* 28 (02): 254–66
- Hery, 2016, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Ina susianti. 2018. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam Tbk Pada Periode 2013 - 2015." *Simki- Economic* 02 (02): 1–11
- Indrawati, Andi. 2017. "Analisis Trend Kinerja Keuangan Bank KALTIM." *Research Journal of* 88–109.
- J.S, Marianno William. 2017. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan." Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Cetakan Kesebelas, PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kaunang, Cendy A.S. 2011. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Economic Value Addes Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ 45." *Jurnal Emba* 1 (3): 648–58.
- Laporan keuangan tahunan PT Sri Rejeki Isman Tbk. www.idx.co.id (Bursa Efek Indonesia)

Maith, Hendry Andres. 2013. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk." Jurnal EMBA 1 (3): 619–28.